

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Dalam era digitalisasi yang berkembang pesat, penggunaan teknologi informasi menjadi salah satu aspek yang penting dalam upaya penyediaan layanan publik yang efisien dan efektif. Salah satu implementasinya adalah penggunaan aplikasi pendataan peta bidang tanah, yang menjadi instrumen krusial dalam administrasi pertanahan di daerah-daerah seperti Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau. Pendataan peta bidang tanah memiliki peran yang signifikan dalam pengelolaan lahan dan pemanfaatan ruang di suatu wilayah. Di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau, aplikasi pendataan peta bidang tanah telah diadopsi untuk mempercepat proses pemetaan lahan, penyusunan rencana tata ruang, serta pengambilan keputusan terkait penggunaan lahan.

Meskipun demikian dari sudut pandang pemilik aplikasi, keberhasilan penggunaan aplikasi tersebut tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologinya, tetapi juga pada tingkat *usability* atau kemudahan penggunaannya yang menyebabkan pemilik aplikasi memerlukan pengujian dari *usability*. *Usability* digunakan untuk menilai kemudahan antarmuka yang digunakan untuk user. Pada penelitian yang dilakukan oleh [1] menyatakan bahwa tingkat *usability* diperlukan untuk mengetahui sudah sejauh mana tingkatan dari pandangan *user* tentang *usability* pada aplikasi. Dan pada penelitian [2] menyatakan bahwa *System Usability Scale* dapat digunakan dalam pengukuran yang cepat mengenai bagaimana pengguna dapat merasakan kegunaan sistem komputer. Evaluasi *usability* menjadi penting untuk memastikan bahwa aplikasi tersebut dapat digunakan secara efektif oleh pengguna dari berbagai latar belakang, termasuk petugas pertanahan, pemerintah daerah, dan masyarakat umum.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi *usability* terhadap aplikasi pendataan peta bidang tanah yang digunakan di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau. Dengan mengevaluasi *usability* aplikasi tersebut, diharapkan dapat diidentifikasi potensi perbaikan dan pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan kualitas layanan administrasi pertanahan di wilayah tersebut. Melalui latar belakang ini, diharapkan penelitian tentang evaluasi *usability* aplikasi pendataan peta bidang tanah di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau, dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman terhadap implementasi teknologi informasi dalam administrasi pertanahan serta dalam upaya peningkatan kualitas layanan publik di tingkat lokal.

1.2. Topik dan Batasannya

Penelitian ini akan berfokus pada analisis *usability* aplikasi pendataan peta bidang tanah yang digunakan di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau. Batasan penelitian mencakup pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi literatur untuk mengevaluasi aspek *usability*, termasuk efisiensi, efektivitas, dan kepuasan pengguna dalam penggunaan aplikasi tersebut. Selain itu, penelitian ini tidak akan memperhatikan aspek teknis pengembangan aplikasi, melainkan akan difokuskan pada pemahaman terhadap pengalaman pengguna dalam interaksi dengan aplikasi tersebut.

1.3. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi *usability* aplikasi pendataan peta bidang tanah yang digunakan di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau dengan tujuan utama mengidentifikasi potensi perbaikan dan pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan kualitas layanan administrasi pertanahan di wilayah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memahami tingkat efisiensi, efektivitas, dan kepuasan pengguna dalam penggunaan aplikasi tersebut serta memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan *usability* dan kualitas layanan administrasi pertanahan di tingkat lokal.

1.4. Organisasi Tulisan

Penelitian ini dimulai dari pendahuluan pada bagian 1 yang membahas latar belakang, topik dan batasan masalah, dan tujuan penelitian. Pada bagian 2 mengenai studi terkait, dijelaskan secara rinci mengenai penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian tugas akhir ini. Selanjutnya pada bagian 3 membahas mengenai sistem yang dibangun memberikan rancangan proses sistem yang dikembangkan. Bagian 4 membahas evaluasi yang berisi hasil pengujian dan analisis terhadap data yang diperoleh dan pada bagian 5 membahas kesimpulan.

2. Studi Terkait

2.1. Sistem Informasi Geografis

Sistem Informasi Geografis (SIG) atau Geographic Information System (GIS) adalah sebuah sistem yang didesain untuk menangkap, menyimpan, memanipulasi, menganalisa, mengatur dan menampilkan seluruh jenis data geografis [3]. SIG menawarkan sistem yang mengintegrasikan data yang bersifat spasial dengan data tekstual yang merupakan deskripsi menyeluruh tentang obyek dan keterkaitannya dengan obyek lain [4].

2.2. ArcGIS

ArcGIS adalah perangkat lunak yang dikembangkan oleh ESRI (*Environment Science & Research Institute*) sebagai platform teknologi yang dapat membantu pengguna menciptakan, berbagi dan mengakses peta, aplikasi